



**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA DI
KELAS II MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD INPRES PERUMNAS
ULUINDANO TOMOHON**

Fauzia Manggalupang, Juliana K. Tagupia, Mersty E. Rindengan

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Negeri Manado.

E-mail: fauziamanggalupang07@gmail.com, julianatagupia@unima.ac.id,
merstyrindengan@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Inpres Perumnas Uluindano Tomohon. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Subjek penelitian adalah Guru Kelas II, Siswa Kelas II dan Kepala Sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II ada-lah mengenalkan kembali huruf alfabet, strategi bawah atas atau button up, strate-gi kata dan kalimat, menciptakan suasana pembelajaran yang ceria.

Kata kunci : Strategi Guru, Mengatasi Kesulitan Membaca



PENDAHULUAN

Membaca adalah kemampuan yang perlu dimiliki oleh anak-anak sekolah dasar (Nurani et al, 2021). Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok ka-ta kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca (Patiung, 2016). Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi, pemahaman, dan pengalaman baru. Proses membaca tersebut dapat mempertajam daya pikir, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan (Rumidjan et al, 2017).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memperoleh informasi dan mengembangkan kemampuannya.

Faktanya dilapangan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca terutama kelas rendah. Menurut (Amaris, 2015) “ siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca mengalami satu atau dua kesulitan dalam mengolah informasi seperti menyampaikan dan menerima informasi. Ketidakmampuan mengenal huruf dan mengucapkan bunyi huruf disebut dyslexia”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas II mengalami kesulitan membaca seperti kesulitan mengenal huruf, membaca kata demi kata, penghilangan kata atau huruf. Berdasarkan Rendahnya kemampuan membaca di atas, sebagai guru yang berperan untuk menanamkan kemampuan membaca pada diri siswa harus mengetahui pada bagian mana letak kesulitan membaca yang dialami siswa terutama pada membaca permulaan, karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan siswa yang lain. Akan lebih baik jika kesulitan membaca siswa terdeteksi sejak dini. Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik dan memilih judul “ STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA Di KE-LAS II MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD INPRES

PERUMNAS ULUINDANO TOMOHON”.

Kesulitan membaca sering didefinisikan sebagai suatu gejala kesulitan dalam mempelajari kompo-nen-komponen dan kalimat (Ab-durrahman, 2009, hal 204). Siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami satu atau lebih kesulitan dalam memproses informasi (Jumaris, 2010, hal 34). Anak yang berkesu-litan membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak penuh ketegangan seperti gelisah, irama, suara meninggi, atau menggigit bibir. Pada umumnya “Kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga perlu usaha lebih giat lagi untuk mengatasinya.

Menurut (David 2006:17) strategi merupakan alat untuk men-capai tujuan jangka panjang, se-dangkan secara umum strategi mem-iliki pengertian suatu garis besar ha-luan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah diten-tukan. Dengan begitu maka konsep strategi dalam hal ini menunjukkan pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Di Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sd Inpres Perumna Uluindano Tomohon” Adalah metode kualitatif karena data yang disajikan berupa kata-kata, selanjutnya apabila dilihat dari permasalahan yang diteliti maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Lokasi dan subjek penelitian

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka peneliti akan memilih subjek guru dan siswa sekolah dasar kelas rendah mengenai strategi guru. Subjek siswa yang peneliti gunakan yaitu 2 murid kelas 2, 1 guru kelas 2 dan kepala sekolah. yang menjadi sumber pada penelitian ini adalah guru kelas II, siswa kelas II dan kepala sekolah. Penelitian ini dilakukan di Sd Inpres Perumnas Uluindano Tomohon.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data keterangan penelitian yang falid, peneliti menentukan pengumpulan data yang sesuai dengan

permasalahan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam menerapkan metode ini yang di gunakan apa yang dikemukakan oleh guru kelas. Mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang di antaranya, bagaimana bentuk kesulitan belajar membaca siswa kelas II di SD Inpres Perumnas Uluindano Tomohon, dan bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi (*Participant observation*). Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam menerapkan belajar membaca, selama pembelajaran di kelas dan membantu mengkondisikan kelas bersama dengan guru kelas II”.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui praktek langsung dari guru, dan untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengurangi kesulitan belajar membaca. Berdasarkan pengertian diatas, teknik pengumpulan dokumentasi digunakan peneliti untuk meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, arsip-arsip, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya. Peneliti dalam melaksanakan penelitian akan mendokumentasikan data yang diperlukan dari SD Inpres Perumnas Uluindano Tomohon.

Teknik Analisis Data

Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif menurut Milies dan Huberman (1984) dalam (sugiyono, 2017, 334) Mengemukakan bahwa ktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Mereduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian pola yang telah direduksi akan membiarkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan (sugiyono, 2017, 334)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan seterusnya.
3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milies dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dalam

verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap (sugiyono, 2017, 334) sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interatif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sd Inpres Perumnas Uluindano Tomohon dapat diketahui bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II yaitu dengan menggunakan strategi mengenalkan kembali huruf alfabet, strategi bawah atas atau button up, strategi kata dan kalimat dan guru menciptakan suasana pembelajaran yang ceria agar siswa tidak merasa bosan. Dan strategi lain yang dilakukan guru adalah melakukan pendekatan kepada siswa dan melakukan pertemuan dengan orang tua siswa karena sesuai dengan hasil penelitian faktor utama yang mnejadi penyebab kedua siswa belum bisa membaca adalah faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal dari dalam diri yaitu motivasi dan minat baca. Dan faktor eksternal dari keluarga yang dimana kedua orang tuanya tidak dapat meluangkan waktunya ketika siswa sedang dirumah. hal ini menjadi tantangan

tersendiri bagi guru kelas II bagaimana agar siswa yang mengalami kesulitan membaca tidak tertinggal dalam pembelajaran dan teman-temannya yang sudah pandai membaca. masalah tersebut sudah bisa dipecahkan oleh guru kelas II karena terbukti kedua siswa sudah bisa membaca dan mengeja kata per suku kata.

2. Temuan Penelitian

1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II mata pelajaran bahasa indonesia di Sd Inpres Perumnas Uluindano Tomohon

- a. Mengenalkan kembali huruf alfabet
- b. Strategi bawah atas / Button Up
- c. Strategi kata dan kalimat
- d. Guru menciptakan suasana belajar yang ceria dan guru melakukan pertemuan dengan orang tua wali dari siswa

2. Kesulitan- kesulitan yang dialami siswa kelas II

- a. Kesulitan mengenal huruf
- b. Membaca kata demi kata
- c. Penghilangan kata atau huruf

3. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di

Sd Inpres Perumnas Uluindano Tomohon

Strategi adalah suatu rencana yang dilakukan oleh pendidik agar tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan tercapai.

Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca merupakan Peranan seorang guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa kelas II. Selain itu guru juga harus perlu mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas II dan cara mengatasinya.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat diketahui bahwa strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca adalah dengan menggunakan strategi mengenalkan kembali huruf alfabet, bawah atas atau button up, kata dan kalimat dan guru menciptakan suasana pembelajaran yang ceria agar siswa tidak merasa bosan. Dan upaya lain yang dilakukan guru adalah berkonsultasi bersama orang tua siswa karena sesuai dengan hasil penelitian faktor utama yang menjadi penyebab kedua siswa

belum bisa membaca adalah faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal dari dalam diri yaitu motivasi dan minat baca. Dan faktor eksternal dari keluarga yang dimana kedua orang tuanya tidak dapat meluangkan waktunya ketika siswa sedang dirumah. hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru kelas II bagaimana agar siswa yang mengalami kesulitan membaca tidak tertinggal dalam pembelajaran dan teman-temannya yang sudah pandai membaca. masalah tersebut sudah bisa dipecahkan oleh guru kelas II karena terbukti kedua siswa sudah bisa membaca dan mengeja kata per suku kata.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan uraian-uraian diatas pada bab-bab sebelumnya penenliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa ke-las II yaitu mengenalkan kembali huruf alfabet, strategi bawah atas atau button up, strategi kata dan kalimat, dan guru menciptakan suasana pembelajaran yang me-nyenangkan dan ceria agar pembelajaran tidak mem-bosankan.
2. Terdapat 2 dari 10 orang siswa yang belum bisa mem-baca. seperti kesulitan

mengenal huruf, membaca ka-ta demi kata dan penghilangan huruf dan kata. Kurang mengenal huruf seper-ti huruf b,d,e,j,f,v,m,n, se-dangkan dalam mengeja be-berapa kata siswa masih kesu-litan dalam pengenalan kata dan selalu mengulangi setiap kata yang dibaca.

3. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan ek-sternal, faktor internal (minat baca, motivasi dan kepemilikan minat baca) faktor eksternal (keluarga)

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru bisa menyediakan sudut baca yang berada disudut ru-ang kelas II. Guru dan siswa bisa menghias sudut membaca dengan menggunakan hiasan-hiasan dan memberikan rak-rak yang berisi buku.

2. Bagi orang tua siswa

Sebagai orang tua lebih mem-berikan perhatian dan melu-angkan waktu kepada siswa ketika berada dirumah

3. Bagi Siswa

Lebih bisa menumbuhkan mo-tivasi dan minat membacanya

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdurrahman, (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta Rineka Cipta

Amaris, M. (2015) *Kesulitan Belajar Perspektif*. Rencana Pendidikan Dasar – Vol 2 No 4 November 2022 271 *Assesmen dan Penanggulangannya*. Galia Indonesia

Mangangantung, J.M., Wentian, S., Rorimpandey, W.F.H. 2022. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea*, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan 9 (1), 15-24.

Nurani. R.Z, Nugraha, & Mahendra, H. H (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3),1462-1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>

Patiung, D. (2016) *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2). 352-376.

Rumidjan, R, Sumant, S,. & Badawi, A. (2017) *Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD*. *Sekolah Dasar:Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 62-68.

David (2006) *Manajemen Strategis : Konsep*. Edisi sepulu. Jakarta: Salemba Empat

Milies, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjrmahan oleh tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universita Indonesia

Sugiyono (2017, 334). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV

